

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 17 PIMPINAN PARIT KECAMATAN TELUK KERAMAT TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Dwita Amanda

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: oppoc2783@gmail.com

Rusiadi

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: kandarusiadi@gmail.com

Muhammad Asyura

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: muhammadasyuramhammad@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the strategies used by Islamic Education teachers in overcoming difficulties in reading the Quran among fifth-grade students. This study has three objectives, including the following: first, to analyse the planning of Islamic Education teachers in overcoming difficulties in reading the Quran among fifth-grade students at State Elementary School 17 Pimpinan Parit. Second, to analyse the implementation of PAI teachers' strategies in overcoming difficulties in reading the Quran among fifth-grade students at State Elementary School 17 Pimpinan Parit. Third, to analyse the implications of the use of PAI teachers' strategies in overcoming difficulties in reading the Quran among fifth-grade students at State Elementary School 17 Pimpinan Parit. Information obtained from Islamic Education (PAI) teachers at State Elementary School 17 Pimpinan Parit indicates that they have strategies that can help students who experience difficulties in reading the Quran. According to these teachers, most students still experience difficulties in reading the Quran. This is based on an interview with the Islamic Education Teacher (PAI) Habibah S.Pd.I, who said that previously many students still had difficulty reading the Quran due to a lack of guidance and encouragement from their parents at home to teach their children to read the Quran. Furthermore, the teacher revealed that the lack of guidance and supervision from parents regarding the development of their children's ability to read the Quran is one of the causes of their inability to read the Quran. In addition, there are other factors that underlie the students' difficulty in reading the Quran, such as the lack of Islamic Education (PAI) lessons at school and environmental factors, where their friends often invite them to play games, causing the students to be lazy to learn to read the Quran.

Keywords: PAI Teacher Strategies, Overcoming Difficulties in Reading the Quran

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada siswa kelas V Penelitian ini memiliki tiga tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut; pertama, untuk menganalisis perencanaan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 17 Pimpinan Parit. Kedua, untuk menganalisis pelaksanaan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 17 Pimpinan Parit. Ketiga, untuk menganalisis implikasi penggunaan strategi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 17 Pimpinan Parit. informasi yang di dapatkan dari Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar Negeri 17 Pimpinan Parit mempunyai strategi yang dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca Alquran. Karena menurut Guru tersebut sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan membaca Alquran. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Habibah S.Pd.I yang mengatakan bahwa sebelumnya siswa banyak yang masih kesulitan membaca

Alquran ini dikarenakan kurangnya bimbingan dan dorongan dari orang tua di rumah untuk mengajarkan baca Alquran pada anaknya. Lebih lanjut Guru tersebut mengungkapkan bahwa kurangnya bimbingan dan pengawasan dari orang tua terhadap perkembangan kemampuan membaca Alquran pada anaknya menjadi salah satu penyebab ketidakmampuan mereka dalam membaca Alquran. Selain itu, ada hal lain yang melatarbelakangi peserta didik kesulitan membaca Alquran seperti kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, faktor lingkungan dimana temannya lebih sering mengajak main game yang menyebabkan siswa malas untuk belajar membaca Alquran

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran

PENDAHULUAN

Alquran adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Alquran merupakan pedoman umat Islam yang wajib dibaca, dipahami dan diamalkan. Allah Swt telah berfirman dalam surat Al-Fathir ayat 29-30 mengenai keutamaan membaca Alquran, Allah SWT. yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ۚ لِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُمْ وَبَرِيذَهُمْ مِّن فَضْلِي إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ۝ ٣٠

Artinya “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Alquran) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.”

Tafsiran dari Q.S Al-Isra’ [17]:9 Menurut M. Quraish Shihab, membaca Alquran adalah perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada manusia. Karena membaca merupakan jalan yang menghantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Sehingga tidak berlebihan jika membaca adalah syarat utama dalam membangun peradaban. Dan bila diakui bahwa semakin pembacaan semakin tinggi peradaban dan demikian pula sebaliknya. Dari tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa Alquran mempunyai peran penting dalam kehidupan umat Islam dengan menguasai Alquran membuat diri menjadi lebih baik dan mengangkat derajat pembacanya. Dan juga siapa yang membaca Alquran akan Allah sempurnakan pahalanya. Mempelajari Alquran tidak hanya dilakukan diruang non-formal tetapi juga dilaksanakan di situasi formal seperti sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mengarahkan belajar anak supaya dia memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangannya.

Pendidikan sebagai usaha memanusiakan manusia dikandung maksud bahwa pendidikan membantu peserta didik mengembangkan minat, bakat, dan potensi dirinya, memiliki rasa perikemanusiaan secara positif. Dan ini termasuk mempelajari Alquran.

Alquran yang secara harfiah berarti ”bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah Swt yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca, 5000 tahun yang lalu yang dapat menandingi Alquran, bacaan sempurna lagi mulia. Tiada bacaan semacam Alquran yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan tidak dapat menulis aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Bahkan orientasi H.A.R Gibb sebagaimana yang diikuti oleh M. Quraish Shihab pernah menulis

bahwa tidak ada seorang pun dalam 1500 tahun ini telah memainkan alat bernada nyaring yang demikian mampu dan berani, serta demikian luas getaran jiwa yang diakibatkannya, seperti yang dibaca nabi Muhammad saw (Alquran).

Berbicara tentang Alquran merupakan salah satu faktor terpenting dalam pemahaman anak terhadap pesan dan nilai Alquran. Disamping itu bagi orang tua, pendidikan dan mentor yang secara yang senantiasa mengingatkannya akan Alquran merupakan upaya yang sangat mulia. Hal utama yang harus diperhatikan oleh para pengajar dan yang mempelajari Alquran adalah agar menetapkan maksud dan tujuannya hanya untuk mencari keridhoan Allah Swt. Menurut Ahmad Syarifuddin untuk meletakkan dasar agama yang baik adalah dimulai sejak sedini mungkin yaitu dengan pembinaan perilaku yang baik, seperti kata pepatah mengatakan *"belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, belajar sesudah dewasa bagaikan mengukir di atas air"*.

Membaca Alquran adalah hal yang wajib bagi semua kalangan umat muslim. Namun di era modern ini banyak sekali pergeseran nilai kehidupan dikarenakan generasi muda masih banyak yang belum mampu untuk membaca Alquran secara baik dan benar, dan mereka tetap saja tidak berusaha untuk mampu membacanya, bahkan banyak dari orang tua yang buta huruf hijaiyah juga membiarkan anak-anaknya mengalami kondisi yang sama. Padahal generasi muda merupakan ujung tombak pendiri agama di masa yang akan datang sehingga keterbatasan dalam membaca Alquran dikalangan muda begitu disayangkan.

Karena pada dasarnya dalam Islam sendiri Alquran merupakan kitab suci, yang mana semua syariat atau pedoman hidup umat muslim sendiri terdapat dalam Alquran tersebut. Tidak heran apabila umat muslim hendaknya mampu membaca kitab sucinya sendiri. Namun justru sekarang masih banyak umat muslim yang belum mampu ataupun masih kesulitan dalam membaca Alquran.

Kemampuan dan keterampilan membaca dan menulis Alquran para siswa tingkat sekolah dasar, diperoleh tidak semata-mata didasarkan atas proses hasil belajar di sekolah formal, melainkan ada sejumlah media lain yang turut membantu kemampuan dan keterampilan tersebut. Faktor lingkungan keluarga sendiri amat membantu hal ini. Siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan membaca Alquran dengan baik ternyata mereka telah mulai belajar membaca Alquran pada usia Taman Kanak-Kanak.

Pengajaran Alquran hendaklah dilakukan mulai sejak masa dini atau masa anak-anak karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Dengan pengajaran Alquran pada masa dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Dalam pengajaran ini dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja seperti halnya interaksi manusia yang terjadi di dalam keluarga, teman sebaya, dan hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak dini usia.

Belajar membaca Alquran yang dilakukan dengan sistem tradisional biasanya memakan waktu yang relatif lama, bahkan terkadang sampai bertahun-tahun. Selama ini keadaan yang demikian dianggap suatu hal yang wajar mengingat bahwa belajar membaca Alquran adalah suatu hal yang sulit karena bahasa Arab adalah termasuk bahasa asing yang mempunyai bentuk serta bunyi yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Selain itu, untuk mempelajari tanda baca atau ilmu tajwidnya saja juga diperlukan waktu yang relatif lama.

Baik orang tua maupun guru adalah pendidik dan menunaikan tugas pedagogis. Namun, jarang ada orang tua yang merencanakan kegiatan belajar-mengajar seperti yang terjadi di sekolah, menunjuk pada tugas didaktis yang dipikul oleh guru. Maka, orang tua dan guru sama-sama pendidik, namun biasanya hanya gurulah yang dikatakan pendidik dan pengajar, yang memiliki keahlian didaktis. Supaya aktivitas pedagogis dan didaktis pada pihak guru berhasil, anak mutlak perlu belajar.

Belajar, pada pihak siswa, merupakan tuntutan dasar, bahkan boleh dikatakan dasar psikologis yang memungkinkan kegiatan pedagogis dan didaktis untuk berjalan sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu guru seharusnya mempunyai strategi atau rencana dalam melaksanakan pembelajaran agar proses belajar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologi. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 17 Pimpinan Parit Kecamatan Teluk keramat Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Sumber data pada penelitian ini yakni kepala sekolah dan guru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan member check, teknik triangulasi terdiri dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

PEMBAHASAN

Strategi ialah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari suatu organisasi, namun strategi bukanlah sekedar suatu rencana, melainkan rencana yang menyatukan. Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam suatu organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi semua aspek penting dalam suatu organisasi (Nur Kholis, 2014:6). Wahjosumidjo mengartikan bahwa guru adalah seorang tenaga fungsional pendidik yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran di sekolah tempat diselenggarakan proses pembelajaran atau tempat terjadinya interaksi antara pendidik yang memberi pelajaran (Wahjosumidjo, 2020:4). Strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendekatan dan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi agama Islam kepada peserta didik secara efektif dan menyeluruh. Strategi ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami secara kognitif, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Perencanaan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Pimpinan Parit Tahun pelajaran 2023-2024.

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Menurut Sanjaya mengatakan bahwa perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran pada siswa kelas V, dan Guru PAI dalam perencanaan pembelajaran menggunakan berbagai macam metode, seperti metode yang lebih mudah digunakan sehari-hari yakni metode kerja kelompok dan ceramah. Guru juga selalu memberikan motivasi pada siswa agar selalu ingin tau dan belajar dalam membaca Alquran.

Menurut Syafarudin mengatakan bahwa proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. ketika kita merencanakan, maka pola pikir kita diarahkan bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pendapat guru PAI diperkuat oleh pendapat arikunto sebagaimana Pendapat Arikunto mengatakan bahwa proses perencanaan pembelajaran yakni seorang guru juga terlibat dalam fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang menejer, diantaranya:

- a. Perencanaan, Pembelajaran yang merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi yang memungkinkan terjadinya proses yang dapat menghantarkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Apabila perencanaan pembelajaran disusun dengan baik maka akan menjadikan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Peran yang dilakukan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran adalah dengan membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan beberapa persiapan yang disusun oleh guru agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Perangkat pembelajaran tersebut minimal terdiri dari program tahunan, program semesteran, silabus, RPP, dan kriteria ketuntasan minimal.
- b. Pengorganisasian Pembelajaran Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan mengorganisasikan materi pembelajaran secara tepat. Kesulitan guru dalam memilih dan mengorganisasikan materi disebabkan kurikulum dan silabus sebagai pedoman penyusunan materi hanya memuat pokok-pokok materi. Selanjutnya guru-guru dituntut mampu menjabarkan pokok-pokok materi tersebut.
- c. Evaluasi pembelajaran Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen pengukur derajat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dan keefektifan serta efisien proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian evaluasi berarti penentuan nilai suatu program dan penentuan keberhasilan tujuan pembelajaran suatu program.

Pelaksanaan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran pada siswa kelas V SDN 17 Pimpinan Parit Tahun Pelajaran 2023-2024

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Majid pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.

Pelaksanaan Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran dengan selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dan selalu menyuruh siswanya untuk membaca Alquran tidak hanya di sekolah tetapi diluar lingkungan sekolah juga seperti di rumah dan juga mengikuti kegiatan TPA.

Dalam konteks pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran merupakan operasionalisasi perencanaan pembelajaran menjadi proses kegiatan pembelajaran secara nyata baik dilaksanakan di

dalam maupun di luar kelas, sesuai rancangan yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran secara optimal. Dengan begitu, dalam pelaksanaan pembelajaran ini pendidik dituntut mengerahkan semua sumber belajar yang dapat diakses guna mewujudkan proses dan hasil proses pembelajaran yang paling baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dimana guru PAI selalu memberikan motivasi pada siswa dan selalu menyuruh siswa membaca Alquran terutama sebelum melaksanakan pembelajaran. Tidak hanya di sekolah Guru PAI juga selalu mengingatkan pada siswa membaca Al-Quran juga bisa di luar sekolah melalui kegiatan TPA dan juga bisa membaca Alquran dirumah.

Sebagaimana kepala sekolah juga mengetahui kegiatan pelaksanaan guru PAI sebelum melakukan pembelajaran dimana dilakukan observasi atau supervisi yang dilakukan setahun 2 kali melakukan supervisi dari situlah dapat mengetahui apa yang dilakukan dan dilaksanakan guru PAI ketika dalam pelaksanaan pembelajaran.

Implikasi penggunaan strategi Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran siswa kelas V Tahun Pelajaran 2023/2024

Pengertian implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Implikasi memiliki makna bahwa suatu hal yang telah disimpulkan dalam suatu penelitian yang lugas dan jelas. Strategi yang dilakukan oleh Guru PAI adalah dengan menerapkan metode yang mudah dipahami oleh siswa agar pembelajaran dapat terlaksana dengan mudah. Strategi yang digunakan guru PAI itu sangat berpengaruh terutama pada sikap sopan santun dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepala sekolah mengungkapkan bahwa Strategi yang digunakan guru PAI itu sangat berpengaruh terutama sikap sopan santun dan berakhlak adalah dengan pemahaman Alquran. Banyak tuntunan dan tuntutan yang harus kita laksanakan sangat berpengaruh kepada siswa-siswi di sekolah ini. Untuk mengetahui perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik disini kami melakukan observasi atau yang namanya supervisi kelas, dilaksanakan dalam satu tahun dua kali satu semester satu kali, jadi dalam satu tahun ada dua kali supervisi yang dilaksanakan. Implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut.

Implikasi strategi guru memberikan kemudahan pada siswa dalam membaca Alquran seperti pembiasaan membaca Alquran ayat-ayat suci Alquran sebelum memulai pembelajaran di kelas. Strategi yang digunakan guru PAI itu sangat berpengaruh terutama pada sikap sopan santun dan berakhlak adalah dengan pemahaman Alquran karena dalam Alquran itu banyak tuntunan dan tuntutan yang harus kita laksanakan sangat berpengaruh kepada siswa-siswi di sekolah.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran ialah dalam perencanaan pembelajaran menggunakan berbagai macam metode, seperti metode yang lebih mudah digunakan sehari-hari yakni metode kerja kelompok dan ceramah. Guru PAI selalu memberikan motivasi agar siswa selalu ingin tau dalam membaca Alquran. Pelaksanaan yang dilakukan guru PAI dalam pembelajaran ialah mengingatkan pada siswa untuk selalu membaca

Alquran tidak hanya di sekolah diluar lingkungan sekolah juga seperti dirumah dan mengikuti kegiatan TPA. Strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran adalah dengan selalu menggunakan metode yang tepat agar dapat dipahami oleh siswa dan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mudah. Strategi yang digunakan juga sangat berpengaruh pada siswa dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *"Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya"*.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *"Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Anwar dan Arsyad. 2004. Pendidikan Anak Dini Usia. Bandung: PT. Afabeta, 2004.
- Al-ahsan, Yusuf Muhammad. 2012. "Pendidikan Anak Dalam Islam, terj., M. Yusuf Harun". Jakarta: Darul Haq.
- Ali, Muhammad. 1989. Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. Bandung: Sinar Baru.
- Alwi dkk. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto. 2009. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya media.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2000. "Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Eduktif". Jakarta: Anggota IKAPI.
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Zain Aswan. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bloom, Benjamin S. dkk. 1956. Taxonomy Of Objective: Cognitive Domain. New York: David Mc. Kay.
- Chaer, Abdul. "Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an..".
- Chaer, Abdul. 2014. "Perkenalan Awal Dengan Alquran". Jakarta: Rineka Cipta.
- D, Sri Esti W. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Grasindo.
- Dalyono, M. "Psikologi Pendidikan..".
- Dalyono, M. 1997. "Psikologi Pendidikan". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam untuk Siswa SMA. Jakarta 1999/2000.
- Djalinus Syah dkk. 1993. Kamus Pelajar (Kata Serapan, B-I). Jakarta: Rineka Cipta.
- Doligulo, dan Kartini Kartono. 1987. Kamus Psikologi. Bandung; Pionir Jaya.
- Hamalik. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Proyek Pengembangan Kependidikan.
- Hamija, A. Cara Mudah Bergembira Bersama Alquran. Marja'.
- Hat, Moh Zaini dan Rais Moh. 2003. "Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf", Jakarta: Darul Ulum Press.
- Hayati, Noor. 2018. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta:erlangga.
- Hermawan, Sigit Hermawan dan Amirullah. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Malang: Media Nusa Creative.
- Heryanti, Vera Heryanti. 2014. Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional (Congklak). Universitas Bengkulu: Artikel Vol. 2, No. 1.
- Ichwan, Mohammad Nor. 2005. "Belajar Alquran Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Alquran Melalui Pendekatan Historis-Methodologis". Semarang: SaSAIL.

- Iman, Nurul. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sange Duyung Kecamatan Teluk Keramat Tahun Pelajaran 2022-2023.
- Jawati, Ramaikis. 2013. Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Ummi II. Universitas Negeri Padang: Artikel Vol. I, No.1.
- John W. Creswell, 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- K, Roestiyah. N. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Agama RI, "Alquran dan Terjemahan".
- Kementrian Agama RI, "Alquran dan Terjemahan". Jakarta: Wali, 2012.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: IKAPI.
- Khalaf, Abdul Wahab. 1973. "Ilmu Ushul Fiqh". Jakarta: Dar al-Manar.
- Khon, Abdul Majid. 2011. "Praktikum Qira'at". Jakarta: Amzah.
- Madyan, Ahmad Shams. 2008. "Peta Pembelajaran Alquran". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahfuz, Muhammad Jamaluddin Ali. 2001. "Psikologi Anak dan Remaja Muslim, ter., Shiddiq dan Zaman". Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Majid, Abdul. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari Ordinasi Guru sampai UU Sisdiknas*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1974. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin dkk. 2012. "Studi Islam Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan". Jakarta: Kencana.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhsin, Muhammad salim. "Tarikh Alquran al-karim". Iskandariyah: Muassasah Syabab al-Jami'iyah, t.t.
- Muhyiddin, Abu Zakariyya. *Adab Penuntut Ilmu dan Penghafal Alquran*. Muassasah Al Iqra`.
- Mujiono. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Konstruktivisik*. Universitas Kejuruhan Malang.
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Musthafa, Syaikh Fuhaim. 2009. "Kurikulum Pendidikan Anak Muslim, Terj., Wafi Marzuki Ammar". Surabaya: Pustaka Elba.
- N, Yusuf . 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Narbuko, Abu Achmadi Cholid. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1990. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada Universiti Press.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qomar, Mujamil. 2018. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:erlangga.
- Rahman, Mulyono Abdur. 2011. "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar". Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. 1989. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II; Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyadh, Sa'ad. 2009. "Anakku, Cintailah Al-Qur'an". Jakarta: Gema Insani.
- Rosyid, Fathor. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press.
- Sanjay. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tantang System Pendidikan Nasional*
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, CV Jejak.
- Smith, Jonathan A. 2009. *Psikologi Kualitatif : Panduan Praktis Metode Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soebahar, Abd. Halim. 2013. *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordinansi Guru sampai UU Sisdiknas*. Jakarta : Raja Grafindo.

- Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2003. Strategi Pembelajaran. Bandung: Sunhaji.
- Sudjana, Nana. 2010. Dasar-dasar Proses Belajar. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Andewi. 2007. "Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi", Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Makassar: Vol 10, No 1.
- Suhartini, Andewi. 2010. "Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi" 10, no. 1.
- Suratman, Winarto. 1990. Pengantar Penelitian Ilmiah: Metode dan Teknik. Bandung: Tarsito.
- Syafarudin. 2005. Ilmu Pendidikan. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Syahputri, Melda. 2015. "Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi)", Jurnal Ilmiah 2, no. 2.
- Ulum, M. Samsul. 2007. "Menangkap Cahaya Alquran". Malang: UIN Malang Press.
- Uswatun, Hasanah dkk. 2020. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan." Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, Vol 6, No 2.
- Weda, wayan dan Nufian. 2018. Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu. Malang: UB Press.
- Windrawati dkk. 2020. "Analisis faktor penghambat belajar membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong." Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, Vol 2.No 1.
- Winkel, W.s. 1989. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. Etika Profesi Keguruan. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuniarti, Denis Indah. 2022. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Budaya Bandar Lampung.
- Yurika dkk. 2022. "Evaluasi Program Hammalatul Qur'an dalam Meningkatkan Bacaan dan Hafalan Al Qur'u." Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 12, No 1.
- Zuhairini, dkk. 1993. Metodologi Pendidikan Agama. Solo: Ramadhani.